

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, secara umum dapat disimpulkan bahwa konsep pendidikan keluarga berbasis fitrah pada Q.S Luqman ayat 12-19 terdapat beberapa konsep pendidikan berbasis fitrah yang dapat diimplementasikan dalam proses pendidikan dalam keluarga. Adapun rincian kesimpulan sebagaimana ditetapkan pada rumusan masalah adalah sebagai berikut;

*Pertama*, secara substansif para ahli tafsir berpendapat sama mengenai Q.S Luqman ayat 12-19, yaitu membahas mengenai kisah Luqman al-Hakim yang memberikan wasiat untuk anaknya. Yaitu berupa perintah untuk bersyukur, larangan berbuat syirik, berbakti kepada orangtua dan bersyukur kepada keduanya, tidak mematuhi perintah orangtua yang berbuat syirik serta tetap menggauli dengan baik, perintah menegakkan shalat *amar makruf nahi munkar*, bersabar, menyederhanakan cara berjalan dan merendahkan suara.

*Kedua*, konsep pendidikan keluarga berbasis fitrah yang terkandung dalam Q.S Luqman ayat 12-19 yaitu: yaitu (1) fitrah keimanan yakni (a) fitrah beragama/bertuhan dan (b) fitrah berakhlak serta (2) fitrah belajar dan bernalar.

*Ketiga*, implementasi konsep pendidikan berbasis fitrah pada Q.S Luqman ayat 12-19 dapat dilakukan dengan cara: *Tazkiyatun Nafs*, menyamakan visi dan misi dalam keluarga, mengkapasitasi diri dengan ilmu dan senantiasa belajar, memahami *framework* pendidikan keluarga berbasis fitrah, memberikan keteladanan kepada anak, bersyukur terhadap karunia Allah berupa berbagai nikmat dan fitrah yang ada pada anak, konsistensi dalam menjalankan rancangan serta kurikulum pendidikan keluarga, dan yang terakhir yaitu sabar dalam semua proses yang akan dilewati dalam mendidik anak.

#### **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan pengalaman proses penelitian yang dirasakan selama penelitian, serta kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai konsep pendidikan keluarga berbasis fitrah dalam Q.S Luqman ayat 12-19 dan implikasinya terhadap pendidikan dalam keluarga, mengingatkan akan pentingnya memberikan rekomendasi bagi berbagai

pihak. Beberapa diantaranya yaitu program studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI), bidang penyelenggara lembaga pendidikan, pendidik dan peneliti selanjutnya. Rekomendasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

### 1. Bidang Penyelenggara Pendidikan

Pihak penyelenggara pendidikan diharapkan menjadi jembatan yang sekaligus bisa memfasilitasi orangtua peserta didik untuk belajar dan memahami ilmu mendidik yang baik. Sehingga sekolah dan orangtua bisa bersinergi, sejalan dan bisa konsisten mendidik anak dengan cara yang benar, sesuai zaman dan diridhai Allah.

### 2. Orangtua

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, orangtua saat ini diharapkan untuk menjadikannya sebagai bahan evaluasi dan pijakan untuk melaksanakan pendidikan dalam keluarga sehingga pada akhirnya bisa mendapatkan hidayah serta ridha Allah dan bisa menuntaskan amanah mendidik anak dengan ikhtiar terbaik.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Alquran merupakan sumber dari segala sumber ilmu termasuk pendidikan, setiap ayat Alquran mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat dikaji lebih dalam lagi. Penelitian ini merupakan karya tulis yang berkaitan dengan konsep pendidikan berbasis fitrah pada Q.S Luqman ayat 12-19. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk memperkaya khazanah pendidikan keluarga berbasis fitrah .